



- TUJUAN**
1. Peran serta BATAN dalam program swasembada kedelai dan ketahanan Pangan.
 2. Meningkatkan produktivitas dan distribusi benih unggul agar selalu terjamin ketersediaannya sesuai dengan kebutuhan pengguna benih.


DISKRIPSI	VARIETAS KEDELAI HASIL PEMULIAAN MUTASI BATAN				
	MURIA	TENGER	MERATUS	RAJA BASA	MITANI
Asal iradiasi	Orba 69/PsJ	Orba(71/ PsJ)	Orba(157/PsJ)	Guntur(GH7)	Guntur (M220)
Dosis iradiasi	γ 0,4 kGy	Sinary 0,2kGy	Sinar γ 0,2kGy	Sinar γ0,15kGy	Sinarγ 0,15kGy
Umur	83-88 hari	73-79 hari	73-77 hari	82-85 hari	82-90 hari
Warna biji	Kuning,	Kuning,	Kuning merata	Kuningmengkilat	Kuning
Tinggi	40- 50 cm	50-55 cm	40- 45 cm	54 cm	52,6
Bobot 1000 butir	125 gram	111,5 gram	125 gram	150 gram	128 gram
Protein	36 %	38,5 %	39,5 %	39,62 %	42,56 %
lemak	21,5 %	12,81 %	25 %	19,93 %	20,48 %
Hasil	1,7-2 ton/ha	1,4-1,7 ton/ha	1,4-1,6 ton/ha	2 – 3,9 ton/ha	2-3,2 t/ha
Keunggulan	Tahan rebah danpenyakit karat daun	Tahan rebah, hamaBemisia , karat daun.	Tahan rebah, penyakit karat Daun	Tahan rebah dan karat daun, Toleran lahan masam	Tahanrebah, Karat daun dan Hama aphid
Keterangan	Dilepas sbg varietas ung Kep.Men Pertanian No.18/Kpts. TP.240/1/19 87	Dilepas sbg varietas ungg Kep. Men Pertanian No.106/ Kpts.TP.240/ 13/1991	Dilepas sbg varietas Unggul Kep. Men PertanianNo. 99/Kpts.TP.20/ 11/1998	Dilepas sbg varietas unggul Kep. Men Pertanian No.171/Kpts/LB. 240/3/2004	Dilepas sbg Varietas unggul Kep Men Pertanian No 1013/Kpts/ SR.120/7/2008


Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 171/Kpts/LB.240/3/2004
Tanggal : 17 Maret 2004

DESKRIPSI KEDELAI VARIETAS RAJABASA

Nomor seleksi : GH-7/BATAN
Asal Perilangan : Galur Mitan No. 214 x 23-D yang berasal dari iradiasi sinar γ varietas Guntur dosis 150 Gy

Tinggi tanaman : 54 cm
Tipe tumbuh : Determinate
Warna daun : Hijau
Bentuk daun : Lancolate
Warna hipokotil : Ungu
Umur mulai berbunga : 35 hari
Warna bunga : Ungu
Umur polong masak : 82-85 hari
Warna polong tua : Coklat tua
Warna kulit : Coklat
Bentuk biji : Bulat lonjong
Warna biji : Kuning mengkilap/kuning cerah
Ukuran biji : Besar
Warna hilum biji : Coklat
Bobot 100 biji : 15,0 gram
Kandungan protein : 39,62 %
Kandungan lemak : 19,93 %
Hasil rata-rata : 2,85 ton/ha polong kering
Potensi hasil : 3,90 ton/ha polong kering
Kerobohan : Tahan
Ketahanan terhadap penyakit : Tahan terhadap penyakit karat daun (*Phakospora pachyrhizi*)
Ketahanan terhadap cekaman : Agak toleran terhadap cekaman masam lingkungan
Wilyahy adaptasi : Lahan kering masam dan pasang surut.
Pemulia : Masrizal, Harry Is Mulyana, Siswono, Kumala Dewi, Yulianti, Arwin dan Ina Idayani Rahma

 **MENTERI PERTANIAN**
LINGGARAN SARAGIH





LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 1013/Kpts/SR.120/7/2008
TANGGAL : 28 Juli 2008

DESKRIPSI KEDELAI VARIETAS MITANI

Nomor seleksi : M 220
Asal : Iradiasi sinar γ pada F1 perilangan galur mutan No. 13-D x 9 Dosis 200 Gy yang berasal dari mutan varietas Guntur didosis 150 Gy.

Tinggi tanaman : ± 52,6 cm
Tipe pertumbuhan : Determinate
Warna daun : Hijau
Bentuk daun : Lancolate
Warna hipokotil : Ungu
Umur berbunga : 35 – 40 hari
Warna polong masak : Coklat
Umur panen : 82 – 90 hari
Warna bulu : Putih kecoklatan
Bentuk biji : Bulat lonjong
Warna biji : Kuning
Ukuran biji : Sedang
Warna hilum biji : Coklat
Ukuran biji : Sedang
Bobot 100 butir : 12,8 gram
Kandungan protein : 42,56 %
Kandungan lemak : 20,48 %
Rata-rata hasil : 2,0 ton/ha
Potensi hasil : 3,2 ton/ha
Kerobohan : Tahan
Ketahanan terhadap penyakit : Agak tahan terhadap penyakit karat daun (*Phakospora pachyrhizi* Syd) dan hama kutu hijau (*Aphis glycines* matsumura) vektor pembawa virus
Ketahanan terhadap hama : Tahan terhadap hama kutu hijau (*Aphis glycines* matsumura) vektor pembawa virus
Keterangan : Wilyahy adaptasi di lahan kering dataran rendah
Pemulia : Harry Is Mulyana, Masrizal, Kumala Dewi, Arwin, Siswono, Yulianti dan Ina Idayani Rahma
Instansi pengusul : Pusat Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi- BATAN


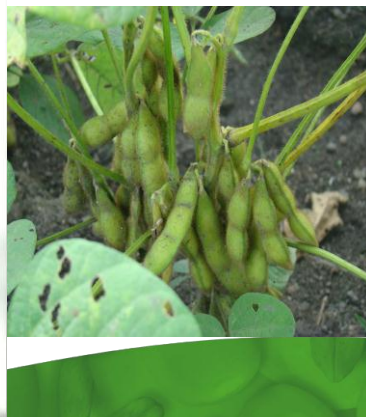
 **MENTERI PERTANIAN**
APRIYANTONO



LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
 NOMOR : 202/Perat/01.120/7/2010
 TANGGAL : 22 Juli 2010

DESKRIPSI KEDELAI VARIETAS MUTIARA 1

Nomor seleksi	: 37 MBB
Asal	: Iradiasi sinar γ 150 Gy pada varietas Muria.
Tinggi tanaman	: ± 48,8 cm
Tipe pertumbuhan	: Determinate
Warna daun	: Hijau
Bentuk daun	: Lancipolate
Warna kapocot	: Ungu
Umur berbunga	: ± 30 hari
Warna bunga	: Ungu
Warna polong masak	: Coklat
Umur panen	: ± 92 hari
Warna bulu	: Putih kecoklatan
Bentuk biji	: Bulat lonjong
Warna biji	: Kuning
Warna hilum biji	: Hitam
Ukuran biji	: Super besar
Bobot 100 butir	: ± 23,2 gram
Kandungan protein	: ± 37,7 %
Kandungan lemak	: ± 13,8 %
Rata-rata hasil	: 2,4 ton/ha
Potensi hasil	: 4,3 ton/ha
Kerebahan	: Tahan rebah
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan terhadap penyakit karat daun (<i>Phakospora paschyrizi</i> Syd.), tahan terhadap penyakit bercak/hamaer daun coklat (<i>Cercospora</i>) dan agak rentan CMNV.
Ketahanan terhadap hama	: Tahan terhadap hama penggerek puco (<i>Melanogromyza exigua</i>)
Keterangan	: Berproduksi tinggi di lahan optimal/sawah.
Wibayah adaptasi	: Lahan kering legapan dan lahan sawah.
Pemulia	: Harry Is Mulyana, Anwin, Tarmizi, Masrizal, dan Muchlis Adis.
Instansi pengusul	: Pusat Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi- BATAN

PRODUKSI BENIH PENJENIS (BS) VARIETAS KEDELAI TH 2009/2010

Nama varietas	Produksi		Distribusi
	Jumlah NS (Tanaman)	Jumlah BS Kg	Jumlah BS Kg
Muria	200		-
Tengger	100	-	-
Mutiara 1	100	50	10
Rajabasa	1000	750	750
Mitani	1000	150	110
Jumlah	2400	950	870

Distribusi Benih Penjenis (BS) Kedelai tahun 2009/2010

No	Daerah	Mitra	Varietas	Jumlah (Kg)
1	Aceh	UNSYIAH	Rajabasa	30
2	Jambi	UNJA	Rajabasa	60
3	Lampung	UNILA	Rajabasa	30
4	Malang	UNIBRAW	Rajabasa	30
5	Madura	UNIJAW	Rajabasa	40
6	Gorontalo	Diperta & KP	Rajabasa Mitani	50 10
7	Kalbar	UNTAN	Rajabasa	30
8	Blitar	Diperta	Rajabasa	30
9	Blora	Diperta & P	Rajabasa Mitani	10 10
10	Bojonegoro	Diperta & Hut	Rajabasa Mitani	10 10
11	Riau	Diperta	Rajabasa Mitani	10 10
12	Lampung	UPTD BBI TPH	Rajabasa	50

No	Daerah	Mitra	Varietas	Jumlah (Kg)
13	Pasaman Barat	Diperta TPH	Rajabasa	80
14	Sumsel	UNSRI	Rajabasa Mitani	40 40
15	Cianjur	Diperta TPH	Rajabasa	40
16	Majalengka	Diperta	Rajabasa	50
17	Banten	LPPKM Tirtayasa	Rajabasa	30
18	Mandailing Sumut	Diperta	Rajabasa	30
19	Brebes	P4S	Rajabasa	30
20	Blitar	P4S	Rajabasa	60
21	Jejara	Ristek	Rajabasa Mitani	5 5
22	Riau	BBI Prov	Rajabasa	25
21	Jambi	Unjab	Rajabasa	10
22	Banyuwangi	Diperta	Rajabasa Mitani	40 40
23	Pasaman	BBI	Mutiara 1 Mitani	5 20
24	Mataram NTB	UNRAM	Mutiara 1 Rajabasa Mitani	5 20 5

TAMPILAN KEDELAI VARIETAS RAJABASA



Umur 60 HST



Umur 70 HST

TAMPILAN KEDELAI VARIETAS MITANI



Tampilan kedelai varietas Mutiara 1



**TERIMA
KASIH**



Plant Breeding
Systems

WASSALAMU'ALAIKUM WR WB

